

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan keadaan dimana janin tumbuh didalam tubuh wanita, hamil adalah proses alamiah yang dialami seorang wanita yang umumnya terjadi selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Bertambahnya usia kehamilan ibu akan mengalami perubahan fisiologis maupun psikologis. Hal tersebut dapat menimbulkan macam-macam keluhan, salah satunya yaitu nyeri punggung.

Nyeri punggung (*low back pain*) adalah gangguan muskuloskeletal yang umum didefinisikan sebagai nyeri, ketegangan otot atau kekakuan di daerah lumbal. Rasa nyeri pada bagian punggung atau low back pain dialami oleh 20%- 25% pada ibu hamil (Husin, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa dari sejumlah 30 orang responden sebagian besar (73,33%) mengalami nyeri sedang, sedangkan yang mengalami nyeri ringan dan berat 10% dan 16,67%. Pada studi hanya sedikit para ibu hamil mencari pertolongan medis saat nyeri punggung bawah timbul. Sebagian besar ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bawah, hanya 23 (13,33%) yang melakukan konsultasi pada bidan dan tenaga kesehatan mengenai masalah yang dialaminya (Purnamasari, 2019).

Insiden dan prevalensi nyeri punggung yang dikumpulkan melalui data epidemiologi merupakan peringkat tertinggi di dunia sebagai penyebab ketidakmampuan untuk bekerja dan sebagai alasan untuk konsultasi ke medis

yang pada akhirnya memengaruhi kualitas hidup. melalui data epidemiologi merupakan peringkat tertinggi di dunia sebagai penyebab ketidakmampuan untuk bekerja dan sebagai alasan untuk konsultasi ke medis yang pada akhirnya memengaruhi kualitas hidup.

Penelitian epidemiologi mengenai nyeri punggung yang berhubungan dengan kehamilan berkisar antara 25%-90%. Sebagian besar studi memperkirakan bahwa 50% wanita hamil akan mengalami nyeri punggung. Sepertiga dari mereka akan mengalami nyeri punggung yang parah, yang akan mengganggu aktivitas mereka sehari-hari. 80% wanita yang mengalami nyeri punggung mengklaim bahwa hal itu memengaruhi rutinitas sehari-hari dan 10% dari mereka melaporkan bahwa tidak dapat melakukan pekerjaan rutinitas (Saraha, dkk 2021).

Nyeri punggung merupakan masalah yang sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester III. Meskipun angka kejadiannya cukup tinggi, masih sedikit para ibu hamil yang mencari informasi mengenai masalah yang timbul pada nyeri punggung bawah selama kehamilan dan dampaknya (Purnamasari & Widyawati, 2019).

Nyeri punggung disebabkan oleh rahim yang membesar dan penambahan berat badan, yang menyebabkan otot bekerja lebih keras sehingga dapat membebani otot dan persendian. Nyeri punggung di bagian bawah terjadi di bagian bawah Os Costa dan di atas bokong bagian bawah. (Hanifah dkk., 2022)

Faktor faktor yang memengaruhi nyeri punggung diantaranya usia kehamilan, usia ibu, hormon, aktivitas fisik. Pada paritas sering terjadi pada

multipara dan grandemultipara yang lebih berisiko karena otot-otot sudah melemah . (Arummega dkk., 2022)

Dampak keluhan nyeri punggung pada ibu hamil trimester ketiga seperti ibu merasa tidak sehat atau aktivitas terganggu, mengalami perubahan struktur tubuh, mengalami nyeri punggung jangka panjang dan berdampak pada psikologis, kehidupan sosial dan kualitas hidup (Madura, 2019). Nyeri dapat diatasi dengan terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Salah satu metode non farmakologis yang dapat mengurangi atau membebaskan rasa nyeri, mengurangi atau mencegah terjadinya spasme otot, memberikan rasa nyaman yaitu dengan kompres hangat.

Kompres hangat dapat menjadi solusi untuk mengurangi nyeri punggung, metode penggunaan panas ini untuk menekan area nyeri. Selain mudah dilakukan dirumah terapi ini tidak perlu membutuhkan biaya yang mahal. (Hanifah dkk., 2022)

Kompres hangat dapat mengurangi atau mencegah terjadinya kejang otot, memberikan rasa nyaman. Terapi kompres hangat akan mengirimkan sinyal ke hipotalamus melalui sumsum tulang belakang yang menyebabkan pembuluh darah perifer membesar. Kompres hangat dilakukan 2 kali sehari dan dilakukan selama ibu merasakan nyeri dengan suhu 38-40C (Rismaya & Rahayuningsih, 2022).

## **B. Pembatasan Masalah**

Laporan tugas akhir dengan pembatasan masalah yaitu asuhan kebidanan terhadap ibu hamil multigravida trimester III yang mengalami nyeri

punggung di TPMB Afriyanti Lambu Kibang Tulang Bawang Barat menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan.

### **C. Ruang Lingkup**

#### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan ini ditujukan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung.

#### **2. Tempat**

Lokasi yang dipilih untuk melakukan asuhan kebidanan ini di TPMB Afriyanti Lambu Kibang Tulang Bawang Barat.

#### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan pada 06 Maret 2023 - 06 Mei 2023.

### **D. Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir**

Menerapkan asuhan kehamilan pada ibu hamil dengan *nyeri punggung* melalui kompres hangat.

### **E. Manfaat**

#### **1. Teori**

Asuhan ini diharapkan dapat memberi informasi tentang asuhan kebidanan kehamilan dengan konstipasi dan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan mengenai pemanfaatan kompres hangat pada ibu hamil dengan nyeri punggung.

## 2. Praktik

Adapun manfaat praktik yang dapat diperoleh antara lain:

- a. Memberikan informasi kepada tenaga kesehatan setempat mengenai kasus kehamilan dengan nyeri punggung di wilayah Desa Lambu Kibang Tulang Bawang Barat
- b. Sebagai masukan dan informasi bagi ibu hamil tentang nyeri punggung.